

ABSTRAK

AHMAD WIDI SAMSUL ARIFIN, 2024. *“Upaya Pemerintah Desa Dalam Membangun Sikap Gotong Royong Pada Karang Taruna “Cinta Damai” Tahun 2023 – 2024 (Studi Kasus Desa Legung Barat)”*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Sumenep (Dibimbing oleh Bapak **Drs. Hasan Basri, M.Si** dan Bapak **Suluh Mardika Alam, M.Hum**).

Kata kunci: upaya pemerintah desa, karang taruna, gotong royong

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam membangun sikap gotong royong karang taruna “cinta damai” yang terdapat di desa legung barat. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dan jenis penelitian di lapangan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa data sekunder dan data primer. Data primer peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di desa legung barat. Sedangkan data sekunder peneliti memperoleh dari Buku, Jurnal, Skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori partisipasi dan pembangunan Desa. Objek penelitian yaitu Pemuda Karang Taruna Cinta Damai dan pemerintah desa Legung Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karang taruna Cinta Damai sempat tidak aktif sejak tahun 2018 hingga 2019 disebabkan mayoritas pemuda lebih memilih tinggal di perantauan Jakarta sejak lulus SMP dan SMA, dan sebagian dari lulusan perguruan tinggi faktor lainnya berupa faktor ekonomi dan kurang dukungan dari keluarga. Pada tahun 2020 karang taruna mulai aktif dengan ditandai keluarnya surat keputusan dari kepala desa Legung Barat dan beberapa bukti karang taruna aktif adanya kegiatan gotong royong serta kegiatan kerja sama antara karang taruna Cinta Damai dan organisasi KURSI dengan memberikan sembako kepada masyarakat. Adapun hasil dari pembahasan skripsi ini kepala desa beserta aparaturnya melakukan upaya yaitu dengan cara melakukan pendekatan melalui kegiatan berupa program kerja sama antara pemerintah desa dengan karang taruna Cinta Damai. Adapun program yang diupayakan antara lain Pemberian Fasilitas Bagi Pemuda, Musyawarah Akabar, Desa Bersih dan program unggulan berupa desa wisata dengan nama Wisata Bukit Rabunan Pacarron.